

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain pada kelompok masyarakat. Sastra menggambarkan kehidupan, perasaan atau ekspresi tentang apa yang ia alami dengan menggunakan Bahasa sebagai medium penyampaiannya. Di dalam karya sastra biasanya berisikan gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh, yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam cerita.

Sastra lahir karena adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi diri dan perhatian yang besar terhadap masalah manusia. Sastra dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat karena karya sastra itu di ciptakan oleh manusia dan masalah yang di bahas merupakan hasil dari interaksi manusia dengan alam, dengan sesama manusia, ataupun dengan tubuhnya. Sastra yang dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Tetapi seringkali karya sastra tersebut tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, perlu penelaah dan para peneliti sastra.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian sastra peneliti memilih penelitian sastra pertama, sastra merupakan suatu kegiatan yang perlu yang perlu dilakukan untuk menghidupkan, mengembangkan serta mempertajam ilmu khususnya ilmu dalam bidang karya sastra yang memiliki peranan yang sangat penting didalam aspek kehidupan. Kedua, dengan melakukan penelitian sastra yang berkaitan dengan konflik menjadi kebanggaan bagi peneliti karena dapat melihat perkembangan sastra karena sastra banyak yang diminati.

Karya sastra merupakan suatu bentuk karya seni yang indah dan memiliki pengetahuan serta nilai yang positif bagi pembaca. Karya sastra adalah sebuah cerita yang menampilkan hasil kreasi pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat, selain menggambarkan kehidupan masyarakat dalam karya sastra juga menampilkan keindahan, fungsi serta makna yang terkandung dalam masyarakat. Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Sastra berbicara tentang kehidupan sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan yang isinya perlu dicerna secara mendalam oleh pembaca. Karya sastra diciptakan oleh pengarang dengan maksud untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sumber penciptaan karya sastra, selain wawasan yang luas tentang masalah politik, ekonomi, sosial dan sebagainya, yaitu kenyataan hidup sehari-hari yang terjadi di tengah masyarakat. Kenyataan itu berupa problem-problem yang dialami manusia seperti penderitaan, pengharapan, dan perjuangan manusia dalam menjalani hidupnya. Oleh karena itu, yang ditampilkan pengarang dalam karya-karyanya adalah problem kehidupan manusia, baik pria maupun wanita.

Alasan peneliti memilih karya sastra karena di dalamnya memiliki nilai-nilai kehidupan yang baik, karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Sebuah karya sastra muncul disaat pengarang mulai mengeskpresikan segala perasaan, ide-ide, dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis yang kemudian pengarang tuangkan ke dalam karya sastra. Melalui karya sastra seseorang dapat mengatasi kesusahan, kepanikan, bahkan kegagalan. Satu di antara karya sastra adalah novel.

Novel adalah sebuah prosa naratif fiksional yang panjang, dan kompleks yang menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) didalam *setting* (latar) yang lebih spesifik. Sebagai sebuah karya sastra yang banyak disukai, novel tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi sarana pelajaran bagi pembaca, sebuah didalamnya terdapat konflik,

masalah yang fungsional, dramatis dan menarik untuk di cerminkan serta nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil sebagai pelajaran hidup sehingga novel merupakan satu diantara cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik.

Adapun alasan peneliti memilih novel sebagai objek dalam penelitian karena novel dapat menambah wawasan serta menginspirasi pembaca dan digemari oleh masyarakat untuk di baca dan dapat dilihat dari banyaknya novel yang terjual dan menjual menjadi *best seller*. Hal ini dapat memudahkan untuk karya sastra khususnya novel beredar dengan mudah di masyarakat.

Peneliti memilih novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars ini *pertama*, karena novel ini merupakan novel *best seller* yang memiliki alur yang panjang dan yang telah dibaca 26,8 Juta, menerima 69,4 Ribu, dan 18,8 Ribu dukungan suara. Berisi 396 halaman, dengan Penjualan novel sebanyak Rp84.150 *kedua*, novel *Alvaska* ini memiliki permasalahan seputar konflik tokoh yang kurang mendapatkan kasih sayang dari seorang ayahnya, *ketiga*, novel ini juga mengisahkan kehidupan tokoh utama yang memiliki kelainan jantung sejak lahir namun dia masih bisa bertahan hidup karena ada seseorang yang sangat dia cintai sehingga dapat memotivasi para pembaca. Tapi setelah merasakan detak jantungnya tidak normal, Alvaska baru sadar bahwa dia benar-benar sakit. Oleh karena itu maka novel ini sangat menarik untuk diteliti karena banyak konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars terutama konflik internal dan eksternal.

Konflik dalam karya sastra salah satu unsur yang paling penting. Konflik juga menghidupkan peristiwa dalam sebuah karya sastra. Munculnya konflik dalam karya sastra sama persis dengan munculnya konflik dalam realitas kehidupan yang melingkup diri pribadi seorang individu pengarang. Sama-sama bertumpu pada adanya konflik hidup, konflik pribadi dengan realitas sosial yang ada, problem antar manusia, antar tokoh dalam fiksi, atau sebuah konflik yang juga sering dihadapi seorang tokoh dalam karya sastra. Konflik adalah sesuatu hal yang tidak menyenangkan dan menyebabkan suatu aksi dan reaksi dari hal yang dipermasalahkan tokoh dalam suatu peristiwa. Bentuk

peristiwa dalam sebuah cerita dapat berupa fisik dan batin. Adapun peristiwa fisik melibatkan aktivitas fisik, ada interaksi antara sebuah tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, yang dapat berwujud tokoh lain atau lingkungan. Peristiwa batin adalah sesuatu yang terjadi di dalam diri tokoh, yaitu berupa permasalahan dalam pikiran maupun hati seorang tokoh. Konflik meliputi konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal (batin) adalah konflik yang bergejolak dalam diri seseorang yang menyangkut kejiwaannya. Sedangkan konflik eksternal (lahir) adalah konflik yang terjadi antara tokoh dan apa yang terjadi disekitarnya.

Alasan peneliti memilih konflik tokoh utama dalam penelitian ini yaitu, pertama setiap karya sastra selalu menampilkan konflik, terutama konflik yang dialami tokoh utama. Kedua, dalam novel, merupakan bagian penting untuk membangun struktur alur sebab dalam sebuah karya sastra justru menjadi sesuatu yang dibutuhkan pembaca sebagai sebuah pengalaman hidup dan kebutuhan jiwa. Ketiga, keinginan untuk mengetahui dan memaknai berbagai konflik internal dan eksternal, peneliti memilih konflik internal (batin) dan eksternal (lahir) sebagai bahan penelitian, karena dalam konflik internal dan eksternal merupakan salah satu bagian terpenting untuk membangun struktur alur cerita (novel) dan semakin banyak konflik yang disediakan pengarang, maka semakin panjang pula perjalanan hidup tokoh untuk akhir ceritanya. Serta upaya penyelesaian konfliknya sangat menarik untuk dianalisis secara individu.

Upaya penyelesaian konflik merupakan cara seseorang agar permasalahan yang ada pada dirinya bisa teratasi. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan konflik. Orang normal bebas memilih tindakan yang akan mereka pilih, sedangkan orang neurotik dipaksa untuk bertindak. Orang normal mengalami konflik ringan, sedangkan orang neurotik mengalami konflik berat dan sulit. Sementara itu individu normal dapat memilih salah satu dari beberapa strategi pertahanan diri untuk menyelesaikan konflik. Individu neurotik terbatas pada satu kecenderungan strategi pertahanan diri. Maka dari itu upaya penyelesaian konflik juga penting dibatas dalam penelitian ini,

dikarenakan pada setiap konflik atau permasalahan yang terjadinya khususnya pada tokoh utama dalam novel tentunya ada sebuah cara atau solusi untuk mengatasinya.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra pada umumnya dapat didefinisikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan proses mental atau aspek kejiwaan manusia, baik yang normal maupun abnormal serta pengaruhnya pada perilaku. Psikologi sastra dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sebagai sarana untuk mempelajari kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra. Oleh sebab itu, ilmu psikologi khususnya kajian psikologi sastra diperlukan untuk melihat dan mengenal manusia lebih dalam.

Peneliti menggunakan psikologi sastra sebagai pendekatan penelitian karena pendekatan psikologi sastra sebagai pendekatan analisis yang menekankan pada tingkah laku kejiwaan yang berhubungan dengan konflik tokoh utama dalam cerita. Psikologi sastra sangatlah tepat digunakan untuk menganalisis konflik dalam diri tokoh utama yang berhubungan dengan tingkah laku dan kehidupan psikis tokoh utama dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan supaya penelitian tersaji jelas spesifik dalam menggambarkan konflik internal dan eksternal yang dialami tokoh utama sebagai kajian dalam psikologi sastra.

Penelitian ini tentunya memiliki hubungan dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan, yakni SMA. Berdasarkan kurikulum K13 mengenai analisis konflik tokoh utama terdapat di jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA), kelas XI semester 1, dengan aspek pembaca dalam SK memahami teks drama dan novel, sedangkan KD menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel Indonesia. Sedangkan indikatornya adalah: pertama, menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik (tema, tokoh, dan penokohan, alur atau plot, latar atau setting, sudut pandang, amanat, dan

bahasa atau gaya bahasa) novel Indonesia. Kedua membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia.

Kehadiran karya sastra atau novel yang digunakan sebagai bahan pengajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menumbuhkan kepribadian. Kaitan pembelajaran, agar guru memahami tujuan pembelajaran yakni aspek kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut guru di tuntut agar dapat memberikan materi sastra, satu diantaranya cara menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dapat disimpulkan bahwa analisis konflik tokoh utama dalam novel *Alvaska* dengan pendekatan psikologi sastra ini mengandung banyak unsur-unsur yang menarik di kaji antara lain adalah terdapat struktur pembangun yang membentuk satu kesatuan novel, unsur pembangunnya yaitu tema, alur latar penokohan, unsur yang lain yang akan di analisis yaitu konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik yang terdapat di dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

Fokus penelitian merupakan panduan awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang, fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars dengan pendekatan Psikologi Sastra”. Berdasarkan fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub fokus penelitian.

1. Bagaimana konflik internal tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars ?
2. Bagaimana konflik eksternal tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars ?
3. Bagaimana bentuk upaya penyelesaian konflik tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan, tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars dengan Pendekatan Psikologi Sastra”. Adapun tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan konflik internal tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.
2. Mendeskripsikan konflik eksternal tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.
3. Mendeskripsikan bentuk upaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat teoritis dan manfaat praktis. Di jabarkan sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dunia pendidikan. Terutama dengan pengembangan dengan teori-teori pembelajaran pada masa pelajaran bahasa Indonesia.

Terutama yang berhubungan dengan menganalisis karya sastra dan dapat mampu mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis menganalisis novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars melalui pendekatan psikologi sastra, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak yaitu :

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang atau media pendukung dalam menemukan ide atau gagasan yang telah menarik, kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.

b. Bagi Siswa

Hasil peneliti ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada siswa mengenai apresiasi sastra dengan cara menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra khususnya novel.

c. Bagi Penulis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam ruang lingkup penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan subfokus penelitian. Penelitian menjelaskan fokus dan subfokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penulisan kualitatif.

### **1. Konseptual Fokus Penelitian**

a. Konflik adalah perselisihan yang timbul sebagai akibat adanya dua keinginan yang bertentangan. Konflik yang terdapat dalam penulisan ini yaitu konflik intrnal dan eksternal.

b. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang perannya sangat penting dalam suatu cerita secara keseluruhan. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman pada novel yang bersangkutan.

c. Psikologi Sastra

Psikologi sastra sebagai suatu pendekatan merupakan bentuk kreativitas yang dihadirkan melalui model-model interdisiplin dengan menetapkan karya sastra sebagai pemilik posisi yang telah lebih dominan.

## 2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual subfokus penelitian ini memaparkan aspek-aspek yang akan di teliti pada konflik. Adapun konseptual sub fokus penelitian yang digunakan penelitian ini antara lain:

### a. Konflik Internal

Konflik internal adalah pergejolakan yang terjadi dalam batin manusia itu sendiri, yang sering membuat pertentangan antara dua kekuatan sehingga mempengaruhi tingkah laku individu dan manusia itu sendiri.

### b. Konflik Eksternal

Konflik eksternal adalah konflik yang berasal dari luar diri si tokoh. Terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, lingkungan alam dan tokoh lain.

### c. Upaya penyelesaian konflik adalah cara individu untuk memilih tindakan mana yang akan mereka pilih untuk menyelesaikan konflik. Ada tiga klasifikasi upaya penyelesaian konflik yaitu melawan orang lain, mendekati orang lain dan menjauhi orang lain.